

Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Jatim Tbk Periode 2019-2022)

¹Amelya Romawati, ²Davina Nasywa Ardelia, ³Ayu Sukreni Hakim,
⁴Renny Oktafia

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur , Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.Anyar,
Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294
e-mail: ¹amelya1403@gmail.com, ²davina.nasywa@gmail.com, ³ayusalds04@gmail.com,
⁴renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan efisiensi perusahaan perbankan pada PT. Bank Jatim Tbk dalam menggunakan modal kerja yang dilihat melalui rasio keuangannya. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang dapat mendukung variabel penelitian. Data tersebut diperoleh peneliti melalui publikasi informasi lembaga pengumpul data dan juga publikasi oleh PT. Bank Jatim Tbk Periode 2019-2022. Penelitian ini menghasilkan bahwa PT. Bank Jatim Tbk dalam efisiensi penggunaan modal kerja khususnya untuk periode tahun 2019-2022 melalui rasio profitabilitas, rasio efisiensi dan juga rasio likuiditas dapat dilihat sudah mampu mengelola modal kerja dengan efisien. PT. Bank Jatim Tbk telah menunjukkan kemampuannya dalam efisiensi penggunaan modal kerja melalui rasio keuangan. Pada rasio keuangan PT. Bank Jatim Tbk selama tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa modal perusahaan memiliki nilai rasio utang yang kecil serta telah mampu membayar utang secara tepat waktu.

Kata Kunci: Efisiensi, Modal Kerja, Rasio Keuangan

Abstract

The purpose of this research is to determine the efficiency capabilities of banking companies at PT. Bank Jatim Tbk uses working capital as seen through its financial ratios. This research uses a descriptive method with a quantitative approach with secondary data that can support the research variables. This data was obtained by researchers through information publications from data collection institutions and also publications by PT. Bank Jatim Tbk 2019-2022 Period. This research resulted that PT. Bank Jatim Tbk in the efficient use of working capital, especially for the 2019-2022 period, through profitability ratios, efficiency ratios and also liquidity ratios, can be seen to be able to manage working capital efficiently. PT. Bank Jatim Tbk has demonstrated its ability to efficiently use working capital through financial ratios. In the financial ratios of PT. Bank Jatim Tbk during 2019-2022 shows that the company's capital has a small debt ratio and has been able to pay debts on time.

Keywords: Efficiency, Working Capital, Financial Ratios

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan sektor penting dalam perekonomian di Indonesia yang berperan sebagai penghubung antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Setiap perbankan atau perusahaan melaksanakan upaya-upaya pada kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan tersebut dapat maju dan berkembang. Dengan pengelolaan operasional yang baik, perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Dalam menjalankan kegiatan operasional, setiap perbankan atau perusahaan memerlukan modal kerja yang memadai untuk membiayai kegiatan operasional tersebut. Modal kerja dibutuhkan pada perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan dalam melangsungkan kegiatan operasionalnya sehari-hari.

Modal kerja memiliki peran penting untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Dikarenakan pada intinya semua perusahaan akan mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan laba untuk mencapai tujuan tersebut manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab mengenai pengelolaan internal perusahaan seperti kas, piutang kemudian bank serta persediaan hingga penghasilan. Dalam sebuah operasional perusahaan manajer maupun pimpinan di perusahaan memiliki peran serta tanggung jawab dalam pengawasan modal kerja sehingga dengan dilakukannya pengawasan modal kerja maka sumber modal kerja dapat digunakan dengan efektif selain melakukan pengawasan harus mengetahui perputaran mengenai modal kerja nantinya dapat digunakan pada periode mendatang untuk penyusunan rencana aktivitas.

Salah satu pentingnya manajemen modal kerja dalam operasional perusahaan yaitu berpengaruh terhadap keputusan investasi aktiva lancar dan hutang lancar dalam pengelolaan modal kerja dinyatakan efektif jika perusahaan dapat mengimbangkan sumber serta penggunaan modal kerja akan tetapi dalam operasionalnya perusahaan mendapatkan hambatan mengenai dalam mengelola modal kerja yang ditentukan. Perusahaan dapat menentukan jika modal kerja dapat digunakan untuk hutang lancar sehingga dapat diartikan bahwa telah optimal. Apabila modal kerja memiliki kelayakan finansial maka perusahaan tidak terindikasi kesulitan keuangan sebab jika perusahaan kekurangan dalam hal modal maka akan berdampak pada produksinya yang akan berdampak pada penghasilan serta keuntungan. Maka dari itu analisis modal kerja memiliki peranan yang penting pada perusahaan dikarenakan akan dapat berdampak pada kebijakan manajemen keuangan.

Bank Jatim merupakan badan usaha milik daerah di Provinsi Jawa Timur pada awalnya pendirian bank ini dibentuk sebagai perseroan terbatas yaitu pada tanggal 17 Agustus 1961. Sebagai salah satu bank di Indonesia bank Jatim mempunyai visi dan misi berfokus dalam pertumbuhan ekonomi daerah serta memperoleh laba yang optimal, efisiensi pengelolaan modal kerja sangatlah penting. Dengan penggunaan modal yang besar, maka akan memperoleh *profitabilitas* yang besar pula. Penggunaan modal yang besar dibarengi dengan likuiditas yang tinggi biasanya akan mempengaruhi terjadinya penurunan laba. Oleh sebab itu, efisiensi penggunaan modal kerja sangat diperlukan. Efisiensi operasional pada badan usaha umumnya dilihat dari indikator BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode dengan teknik analisis yang menjelaskan, mendeskripsikan, dan menelaah fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka. Pada pendekatan ini, tidak menganalisis menggunakan model matematika, model ekonometrika atau model-model yang lainnya. Menganalisis hasil rasio yang ada lalu dilakukan analisa, uraian dan interpretasi digunakan oleh peneliti pada penelitian ini sebab analisis data terbatas pada pengolahan datanya. Data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data sekunder yang dapat mendukung variabel penelitian. Data tersebut diperoleh peneliti melalui publikasi informasi lembaga pengumpul data dan juga publikasi oleh PT. Bank Jatim Tbk Periode 2019-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang memiliki fungsi untuk mengukur tingkat efisiensi usaha serta profitabilitas yang dicapai pada suatu bank. Melalui rasio ini dapat menilai kegiatan operasional suatu bank agar dapat memperoleh laba yang diharapkan atau keuntungan maksimal.

1. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan manajemen suatu bank dalam pengelolaan *capital* agar mendapatkan *net income*. Selain itu *Return on Equity* dapat dijelaskan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan modal

yang dimilikinya. *Return on Equity* dapat diartikan sebagai rentabilitas modal yang nantinya akan menghasilkan laba bagi para pemilik maupun investor.

Tabel 1 *Return on Equity* (ROE)

Rasio Keuangan	2019	2020	2021	2022
<i>Return on Equity</i> (ROE)	18,07	18,77	17,26	16,24

Pada tabel 1 terlihat bahwa *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2019 hingga pada tahun 2022 mengalami penurunan yang awalnya pada tahun 2019 mencapai 18,07 pada tahun selanjutnya mengalami penurunan 18,77 pada tahun 2020 hingga tahun 2022 mencapai 16,22. Hal ini mengindikasikan yaitu kinerja keuangan berdasarkan *Return on equity* (ROE) melalui surat edaran bank indonesia mengenai penilaian mengenai *Return on equality* (ROE) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Surat Edaran BI No.13/24/DPNP >15% dikatakan sehat dari tahun 2019 hingga tahun 2022 menunjukkan bahwa ROE pada PT. Bank Jatim Tbk sehat yang memiliki arti bahwa penilaian sehat serta bank dapat memanfaatkan modal serta mendapatkan laba. Meskipun pada tahun 2022 mengalami penurunan akan tetapi kriteria pada rasio keuangan sudah optimal.

Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi dapat diartikan bahwa rasio tersebut rasio yang berfungsi untuk mengukur efisiensi pada suatu bank serta rasio ini menunjukkan perbandingan beban ataupun biaya operasional dengan pendapatan operasional suatu bank pada periode tertentu. Rasio efisiensi juga biasa disebut dengan BOPO yaitu (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional).

Tabel 2 Rasio *Operational Efficiency*

Rasio Keuangan	2019	2020	2021	2022
<i>Rasio Operational Efficiency</i>	71,40	77,76	75,95	76,15

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa Rasio *Operational Efficiency* pada tahun 2019 sebesar 71,40 yang mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu sebesar 77,76 kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 75,95 akan tetapi pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan sebesar 76,15 menurut standar penilaian Bank Indonesia melalui Surat Edaran BI No.13/24/DPNP nilai BOPO $\leq 92,52\%$ dinyatakan sehat . melalui penilaian Bank Indonesia maka BOPO pada Bank Jatim termasuk sehat. Pada penelitian ini Rasio Efisiensi menggunakan *Operational Efficiency* (OER /BOPO). Maka dari itu dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kemampuan bank dalam pengelolaan modal kerja sudah efisien.

Rasio Likuiditas

Rasio ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan likuiditas suatu bank dalam memenuhi kebutuhan nasabahnya, serta sejauh mana bank tersebut dapat memenuhi kewajiban finansialnya dalam periode waktu yang singkat.

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk menilai proporsi kredit yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima dari masyarakat dan sumber modal internal.

Tabel 3 Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Rasio Keuangan	2019	2020	2021	2022
Rasio <i>Loan to</i>	63,34	60,58	51,38	56,50

Deposit (LDR)				
---------------	--	--	--	--

Berdasarkan pada Tabel 1, dapat diamati bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2019 sebesar 63,34 yang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 60,58, penurunan berlanjut sampai tahun 2021 menjadi 51,38 hingga pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 56,50. Meskipun beberapa kali mengalami penurunan dan peningkatan, menurut standar penilaian Bank Indonesia yang tertera pada Surat Edaran BI No. 13/1/PBI/2011 $\leq 75\%$ maka Bank Jatim dinyatakan likuid dan sehat. Kemudian untuk mengetahui estimasi besarnya risiko yang terkait dengan pemberian kredit dan risiko yang terkait dengan perdagangan surat-surat berharga perlu melihat *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Tabel 4 Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio Keuangan	2019	2020	2021	2022
Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	63,34	60,58	51,38	56,50

Berdasarkan pada tabel 4, dapat dilihat bahwa CAR pada tahun 2019 senilai 63,34 kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 60,58 dan selanjutnya pada tahun 2021 *Capital Adequacy Ratio* kembali turun merosot menjadi 51,38. Kemudian pada tahun berikutnya yaitu 2022 naik kembali senilai 56,50. Selama 4 tahun terakhir diketahui bahwa rasio *capital adequacy* mengalami fluktuasi setiap tahunnya, artinya menunjukkan bahwa kenaikan rasio akan memperlihatkan bagaimana perusahaan dapat mempunyai cadangan modal yang cukup untuk kebutuhan yang sesuai dengan yang diperlukan untuk menghindari kebangkrutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa PT. Bank Jatim Tbk dalam efisiensi penggunaan modal kerja khususnya untuk periode tahun 2019-2022 melalui rasio profitabilitas, rasio efisiensi dan juga rasio likuiditas dapat dilihat sudah mampu mengelola modal kerja dengan efisien. PT. Bank Jatim Tbk telah menunjukkan kemampuannya dalam efisiensi penggunaan modal kerja melalui rasio keuangan. Pada rasio keuangan PT. Bank Jatim Tbk selama tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa modal perusahaan memiliki nilai rasio utang yang kecil serta telah mampu membayar utang secara tepat waktu. Melalui rasio profitabilitas, dapat terlihat bahwa perusahaan telah mengalami kenaikan dalam memperoleh laba dari modal yang telah digunakan sehingga menunjukkan bahwa perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal kerja meskipun pada tahun terakhir yaitu tahun 2022 PT. Bank Jatim Tbk rasio profitabilitasnya mengalami penurunan.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan periode tahun yang berbeda untuk melihat perusahaan masih tetap konsisten dengan kemampuan mengatur efisiensi penggunaan modal kerja melalui sebuah rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain yang dapat menjadi acuan untuk melihat efisiensi penggunaan modal kerja pada sebuah perusahaan selain dari rasio keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal atau Skripsi

Andika, D., & Pasaribu, veta litya. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Pt. Akasha Wira International. *Jurnal*



- Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834–1845. <http://repositori.unsil.ac.id/4482/>
- Anggadini, S. D., & Herdiani, R. (2020). Determinasi Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Responsive*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.24198/responsive.v3i1.28916>
- Angreyani et al. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 213–225. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1549>
- Badriah, L., & Avianti, W. (2023). The Financial Analisis Efektifitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 157–168. <https://doi.org/10.34308/eqien.v12i02.1434>
- Burhanudin. (2017). Pengaruh Struktur Modal ,Perputaran Modal Kerja, terhadap Profitabilitas (Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 43–49. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/722>
- Faridhatus Sholihah. (2020). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Wadiah*, 4(1), 41–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i1.3077>
- Hidayat, M. A. (2020). Program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah purwokerto 2020. *SiPustaka Mandiri*, 1–62. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/2311/>
- Kusumawati, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 8. <https://doi.org/10.26714/vameb.v18i1.9626>
- Lestari, E., & Raja, W. R. (2020). Analisis Modal Kerja Pada Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha. *Optima*, 3(2), 24. <https://doi.org/10.33366/optima.v3i2.1755>
- Meisaroh, R., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Perputaran Piutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 152–162. <https://doi.org/10.60036/jbm.v3i3.128>
- Munandar, A., Nurul Huda, & Mohamad Vebby Arirangga. (2019). Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Holcim Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 89–98.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.454>
- Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitailitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 388–398. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/956/601>